

PERAN MAHASISWA DALAM PENDIDIKAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK-ANAK

Salsabila Mulianti¹, Rahma Nurkhasanah², Ni'mah Nur Aida Fitriyah³, Dean Farrell Rayhan⁴, Ade Ray Hidayat⁵, Dewi Puspa Arum⁶

¹) Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

²) Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

³) Program Studi Akuntansi, Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

^{4,5}) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

⁶) Staf Pengajar Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
* e-mail : kkn41pg@gmail.com

Abstrak

Penyabaran covid-19 telah membawa dampak bagi segala bidang tidak terkecuali bidang pendidikan, dengan adanya penyebaran covid-19 sistem pembelajaran berubah menjadi daring. Setelah sistem ini dijalankan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi seperti minat belajar yang mulai menurun. Awal tahun 2022 dimana kasus Covid 19 mengalami penurunan drastis. Setelah penurunan ini kebijakan pembelajaran berubah menjadi tatap muka, setelah lama menggunakan sistem daring terdapat beberapa kendala yang dialami para murid seperti mereka harus mulai beradaptasi lagi dengan sistem luring. Metode yang menurut kelompok KKN 41 UPN Veteran Jawa Timur merupakan metode demonstrasi. Bentuk kegiatan program taman belajar ini adalah mengajar di balai RT, kelompok KKN 41 menciptakan lingkungan kelas yang nyaman, memberikan hadiah, mengakrabkan diri, membuat beberapa games dan pembelajaran bertanam vertikultur.

Kata kunci : Pengabdian, Covid-19, Taman Belajar.

Abstract

The spread of Covid-19 has had an impact on all fields, including the field of education, with the spread of Covid-19, the learning system has changed to online. After this system was implemented, several problems occurred, such as declining interest in learning. The beginning of 2022 where Covid 19 cases experienced a drastic decline. After this decline, the learning policy changed to face-to-face, after using the online system for a long time there were several obstacles experienced by students, such as they had to start adapting again to the offline system. The method according to the KKN 41 UPN Veteran East Java group is a demonstration method. The form of the activities of this learning garden program is teaching in the RT hall, the KKN 41 group creates a comfortable classroom environment, giving gifts, familiarizing themselves, making some games and learning verticulture planting.

Keywords: Devotion, covid-19, learning garden.

PENDAHULUAN

Pada akhir 2019 virus covid-19 muncul di wuhan, cina. Virus Covid-19 merupakan virus yang baru muncul dan belum ada sebelumnya. Penyakit ini menyebar dengan sangat cepat tidak sampai satu tahun virus ini sudah menyebabkan banyak nyawa hilang. Virus ini menyerang sistem pernapasan dengan sangat cepat, apabila tidak dilakukan penanganan yang tepat dan cepat akan menyebabkan kematian. Sampai saat ini belum ditemukan obat yang dapat membunuh virus ini.

Virus covid mulai menyebar hampir seluruh dunia tidak terkecuali negara Indonesia. Kasus pertama kali terdeteksi di Indonesia pada 2 maret 2020. Setiap bulan bahkan hari kasus covid semakin meningkat, sehingga pemerintah mulai membuat berbagai kebijakan untuk menghambat penyebaran virus covid-19. Berbagai kebijakan ini dibuat untuk kepentingan masyarakat luas. Banyak sector yang mengalami hambatan bahkan penurunan dikarenakan adanya pandemi ini.

Pendidikan merupakan hal yang penting di kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan peradaban manusia menjadi semakin maju. Dengan mengetahui berbagai pengetahuan manusia akan semakin mudah dalam menyelesaikan permasalahan hidupnya. Suatu negara akan berkembang

dengan pesat apabila sumber daya manusia yang dimiliki negara tersebut berkualitas, maka dari itu seluruh negara di dunia membuat sistem pendidikan yang mampu untuk menciptakan manusia yang unggul. Dengan pendidikan manusia tidak hanya di ajari tentang pengetahuan namun tentang adab dan perilaku yang benar sehingga tidak menyalahi norma yang ada.

Dengan adanya Covid-19 yang mempengaruhi bidang pendidikan di Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan dimana seluruh aktivitas mengajar dan belajar dirubah menjadi aktivitas secara online seluruhnya. Aktivitas daring merupakan aktivitas dimana menggunakan perangkat elektronik yang membantu sistem kerja dan menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya yang terintegrasi secara luas. Media daring menjadi aktivitas pengganti media luring diakibatkan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Indonesia.

Menurut Rigianti (2020) pembelajaran daring merupakan metode belajar baru dimana menerapkan sistem belajar menggunakan perangkat elektronik (*Handphone*, laptop, dll) yang tersambung dengan jejaring internet dalam penyampaianya dalam pembelajaran, sehingga metode belajar daring sutuhnya bergantung pada penggunaan akses internet serta kemajuan teknologi. Sistem pembelajaran daring menggunakan platform digital seperti zoom, google classroom, google meet dan lain-lain (Ramadhan *et al.*, 2022). Perubahan kondisi yang diikuti dengan kemajuan teknologi menjadi tantangan baik bagi peserta didik maupun tenaga pendidikan. Kebijakan ini dibuat untuk melindungi tenaga pendidik dan peserta didik.

Setelah dijalankan selama hampir dua tahun, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi seperti peserta didik mengalami penurunan semangat dalam belajar salah satu factor yang mempengaruhi hal ini yaitu anak-anak yang biasa belajar dengan teman-temannya harus belajar sendiri didepan layar monitor, selain itu peserta didik juga kurang maksimal dalam memahami materi yang diberikan, kurangnya kedisiplinan dalam menjalankan tugas (Asriati, 2021). Hal tersebut merupakan faktor yang menjadi salah satu permasalahan yang terjadi, dan juga para peseta didik yang kurang dalam bersosialisasi terhadap teman-teman sebaya dikarenakan adanya sistem Pemberlakuan Pembayaran Kegiatan Masyarakat (PPKM) dimana pemerintah membatasi jarak antar satu sama yang lain agar menghindari tertularnya kasus Covid-19

Awal tahun 2022 dimana kasus Covid 19 mengalami penurunan drastic dimana pada tahun 2021 rata-rata kasus covid yang terdapat di Indonesia mencapai angka diatas 100.000 per hari pada tahun 2022 mengalami penurunan hingga 50 %. Menurut data dari Kementerian Kesehatan rata-rata mencapai 50.000 kasus per hari data Februari 2022

Akhirnya setelah lama menggunakan sistem daring pemerintah membuat kebijakan baru. Sekolah di beberapa kota salah satunya Surabaya dapat mengadakan pembelajaran tatap muka walaupun belum sepenuhnya. Pada tanggal 10 januari 2022 di Surabaya melakukan pembelajaran tatap muka dengan kapasitas 100%, terdapat beberapa skenario yang dilakukan agar dapat memaksimalkan protokol kesehatan (Costantine, 2022). Setelah lama menggunakan sistem daring terdapat beberapa kendala yang dialami para murid seperti mereka harus mulai beradaptasi lagi dengan sistem luring, sehingga ada beberapa peserta didik masih bingung dan masih belum dapat menangkap beberapa materi yang diberikan tenaga pendidik.

Melihat beberapa permasalahan yang terjadi di atas kelompok KKN 41 UPN Veteran Jawa Timur membuat program taman belajar di kelurahan Putat Gede kota Surabaya. Program ini dimaksudkan untuk menumbuhkan motivasi belajar anak-anak SD di RT 04 RW 04 Kelurahan Putat Gede dan juga sebagai bentuk rasa peduli terhadap bidang pendidikan akibat adanya pandemi di Indonesia. Selain itu kami berharap dengan adanya taman belajar ini dapat membantu anak-anak untuk memahami materi yang belum mereka pahami.

Selain mengajak anak-anak untuk belajar materi yang belum mereka pahami kelompok KKN 41 juga memberikan beberapa materi tentang menjaga lingkungan disekitar mereka. Dengan diberikan materi ini kami berharap dapat memberikan banyak wawasan yang berharga dan dapat menyadarkan anak sejak dini untuk menjaga lingkungan karena seperti kita lihat banyak sekali kerusakan lingkungan yang telah terjadi di negeri ini.

Kelompok 41 dalam memberi materi ke anak-anak menerapkan program pelatihan atau metode pembelajaran demonstrasi. Metode pembelajaran demonstrasi yakni sebuah metode pembelajaran yang disajikan dengan cara memperagakan dan memperlihatkan suatu proses hal yang dipelajari baik berupa benda, situasi maupun proses di depan peserta didik. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk

pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam program taman belajar yang menggunakan metode pelatihan atau pembelajaran secara demonstrasi, disini kami kelompok 41 dalam mengajarkan materi kepada anak-anak kami menggunakan anggota kelompok sebagai demonstran untuk memberikan materi kepada anak-anak, seperti bagaimana cara menanam dan meniram tanaman yang benar, memberi tahu jenis-jenis tanaman yang ada di wilayah RT 04 itu apa saja, dan lain sebagainya

Metode demonstrasi dinilai kelompok kami efektif dalam proses memberikan materi keanak-anak RT 04 dikarenakan antusiasme anak-anak RT 04 Kelurahan Putat Gede masih tergolong cukup tinggi, dilihat dari ketika apabila ketika kami mengajar di balai RW setempat mereka sangat antusia dan semangat untuk menambah ilmu dan juga sebagai bentuk sosialisasi terhadap lingkungan sekitar. Diharapkan dengan adanya pelatihan atau program mengajar ini mampu memberikan wawasan atau ilmu pengetahuan baru terhadap anak-anak warga sekitar RT 04, dan juga menciptakan pribadi yang lebih cinta dan peka terhadap lingkungan sekitar.

METODE

Untuk menjalankan program taman belajar yang efektif, Kelompok KKN 41 menyampaikan materi kepada anak-anak RT 04/RW 04 Kelurahan Putat Gede Kota Surabaya menggunakan metode belajar demonstrasi. Metode belajar demonstrasi ini sendiri merupakan metode mengajar yang dilaksanakan dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan pembelajaran, kegiatan ini dilakukan baik secara langsung maupun menggunakan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Dengan digunakannya metode belajar demonstrasi ini diharapkan anak-anak dapat menerima materi dengan lebih mendalam agar hasil dari pembelajaran ini baik dan sempurna, dan juga tidak merasa bosan pada saat pemberian materi dilakukan.

Metode belajar demonstrasi ini juga dapat membantu adik-adik untuk mencari jawaban dengan cara memperlihatkan atau mengamati secara langsung bagaimana proses terjadinya sesuatu atau peristiwa tertentu namun dengan usahanya sendiri dengan berdasarkan fakta yang benar. Contohnya seperti yang kelompok kami lakukan yaitu dengan mengajak anak-anak ikut serta dalam menanam dan merawat tanaman.

Metode pembelajaran demonstrasi ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penggunaan metode belajar ini yaitu menghindari verbalisme, adik-adik dapat dengan mudah memahami apa yang kami sampaikan, proses pengajaran yang menarik, dan adik-adik diajak untuk mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan serta menyuruh untuk mencoba melakukannya sendiri. Sedangkan kekurangan dari metode belajar ini adalah diperlukannya keterampilan yang lebih dan secara khusus, minimnya fasilitas, serta membutuhkan waktu yang lumayan lama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Mengajar di Balai RT

Mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisir lingkungan yang ada di sekitar agar dapat menumbuhkan dan mendorong adik-adik dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini banyak tindakan yang harus dilakukan agar proses belajar adik-adik efektif, efisien, dan dapat berjalan seperti yang kami inginkan. Contohnya seperti menciptakan cara mengajar yang menyenangkan bagi adik-adik Putat Gede agar tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Mengajar memiliki tujuan untuk merubah bentuk tingkah laku yang baru pada diri adik-adik. Perubahan pada tingkah laku ini mencakup ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik, meskipun demikian seperti yang kita tahu bahwa perubahan bentuk tingkah laku adik-adik ini tidak hanya disebabkan karena kematangan usia saja, melainkan dapat dari factor lain di luar individu atau faktor lingkungan.

Strategi mengajar yang dilakukan oleh Kelompok KKN 41 agar anak-anak merasa nyaman dan menyenangkan dalam proses belajar adalah dengan cara:

- Menciptakan lingkungan kelas yang menarik

Suasana dalam proses belajar merupakan faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan, karena pada dasarnya cara mengajar dapat ditempuh melalui eksplorasi dan suasana hati yang dapat membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan. Untuk menciptakan lingkungan kelas yang menarik, di akhir acara kami memberikan sedikit *ice breaking* untuk menghilangkan kejenuhan, kebosanan, serta rasa mengantuk dengan hal sederhana.

- Memuji dan memberikan hadiah kepada anak didik saat proses pembelajaran berlangsung
Untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, dapat ditempuh dengan mencoba memuji atau memberikan hadiah kepada anak-anak yang berani memberi pendapat, pertanyaan serta menjawab setiap pertanyaan yang telah kami berikan. Dengan adanya pujian dan hadiah, maka anak-anak akan senang karena mendapatkan apresiasi dan perlahan mereka juga menikmati proses pembelajaran.
- Mengakrabkan diri kepada anak didik
Keakraban terhadap adik-adik merupakan salah satu hal yang perlu adanya. Hal ini dapat menciptakan suasana nyaman dalam kelas. Dengan adanya keakraban antara Kelompok KKN 41 dengan anak-anak, maka suasana belajar akan lebih rileks dan lebih mudah menangkap pelajaran. Selain itu, anak-anak juga tidak ragu atau takut untuk mengajukan pertanyaan jika ada penyampaian materi yang kurang dipahaminya.
- Memberikan hiburan atau *games*
Membuat anak-anak tertawa dan bermain merupakan cara paling efektif untuk menghindari kebosanan. Kelompok KKN 41 memberikan hiburan dan *games* di akhir proses pembelajaran untuk membangkitkan rasa senang agar anak-anak merasa bersemangat dan dapat kembali menerima pembelajaran di pertemuan berikutnya.

Dari beberapa strategi yang Kelompok KKN 41 lakukan dalam proses mengajar anak-anak Putat Gede dapat ditegaskan bahwa kami berusaha memahami secara penuh bahan-bahan dan berusaha terampil dalam berkomunikasi secara lisan dengan anak-anak sehingga satu sama lain berhubungan serta saling pengaruh-memengaruhi dalam menumbuhkan kegiatan pembelajaran secara optimal agar dapat merubah bentuk tingkah laku yang baru bagi adik-adik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah kami tetapkan.



Gambar 1. Mengajar di Balai RT



Gambar 2. Foto Bersama Anak-Anak RT 04

b) Pembelajaran Bertanam Vertikultur

Vertikultur adalah kegiatan budidaya atau penanaman yang dilakukan dengan menempatkan tanaman secara vertikal atau bertingkat. Bertanam secara vertikultur pada dasarnya sama dengan bertanam pada umumnya, hanya saja peletakkan tanamannya saja yang berbeda. Vertikultur dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam wadah sebagai tempat tumbuh tanaman seperti botol bekas, pot, polybag, paralon dan sebagainya. Media tanam yang digunakan pun dapat disesuaikan seperti bertanam pada umumnya. Bertanam secara vertikultur ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi minimnya ketersediaan lahan kosong di perkotaan. Selain itu vertikultur dapat dijadikan cara bertanam yang dapat menambah nilai estetika dan keindahan lingkungan.

Kegiatan bertanam vertikultur ini dilakukan di lahan kosong milik RT 04 Kelurahan Putat Gede. Sebelumnya lahan tersebut telah dimanfaatkan kembali menjadi taman hias, lahan sayuran dan toga, serta lahan untuk hidroponik oleh Kelompok KKN 41 yang dibantu oleh warga setempat. Terdapat dinding yang membatasi lahan tersebut dengan lahan sekolah. Melihat hal tersebut,

Kelompok KKN 41 pun berinisiatif untuk menjadikan dinding tersebut lebih berdaya guna dan estetik dengan meletakkan tanaman-tanaman hias yang digantung pada dinding tersebut. Tanaman hias tersebut ditanam secara vertikultur dengan menggunakan botol bekas. Botol bekas dipilih sebagai upaya pemanfaatan dan pengurangan sampah plastik di sekitar. Botol-botol tersebut telah diwarnai sebelumnya menggunakan cat sehingga terlihat lebih menarik. Media tanam yang digunakan dalam kegiatan ini adalah campuran dari tanah dan kompos. Dan kegiatan penanaman ini dilakukan oleh Kelompok KKN 41 bersama-sama dengan anak-anak RT 04 Kelurahan Putat Gede.

Kelompok KKN 41 mengajak anak-anak RT 04 untuk turut serta dalam kegiatan penanaman ini sebagai bentuk pembelajaran mencintai lingkungan sekitar. Kegiatan pelatihan dan pembelajaran ini dilakukan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi dipilih agar penyampaian informasi dapat lebih ditangkap khususnya bagi anak-anak. Kelompok KKN 41 memberikan pengetahuan dan mengajarkan kepada anak-anak secara langsung mengenai bertanam vertikultur. Dalam kegiatan ini, anak-anak sangat antusias untuk belajar bertanam vertikultur sekaligus membantu Kelompok KKN 41 menjadikan lingkungan sekitar lebih indah.

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah tumbuhnya karakter dan pribadi yang cinta lingkungan pada anak-anak RT 04 kelurahan Putat Gede. Anak-anak RT 04 dapat lebih sadar pentingnya menjaga lingkungan sehingga lingkungan sekitar dapat menjadi tempat yang nyaman untuk ditinggali. Selain itu, anak-anak dan warga RT 04 dapat memanfaatkan dengan baik lahan tersebut sehingga dapat terus memberikan manfaat kepada mereka.



Gambar 3. Pembelajaran Bertanam Vertikultur



Gambar 4. Demonstrasi dan Pengerjaan Vertikultur

SIMPULAN

Dalam menjalankan program taman belajar yang efektif, Kelompok KKN 41 menyampaikan materi kepada anak-anak RT 04/RW 04 Kelurahan Putat Gede menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi dipilih agar proses pembelajaran dapat lebih ditangkap dan lebih berkesan secara mendalam, sehingga anak-anak dapat memahami apa yang diajarkan dengan baik. Bentuk kegiatan program taman belajar ini adalah mengajar di balai RT dan pembelajaran bertanam vertikultur. Adanya program taman belajar ini diharapkan mampu memberikan wawasan atau ilmu pengetahuan kepada anak-anak warga sekitar RT 04, dan juga menciptakan pribadi yang lebih cinta dan peka terhadap lingkungan sekitar.

SARAN

Saran yang dapat penulis berikan adalah hendaknya pengabdian ini tidak hanya diberikan ke anak-anak RT 04 Kelurahan Putat Gede saja tetapi dapat dilanjutkan ke anak-anak daerah lain agar anak-anak dapat lebih peduli terhadap lingkungan sehingga lingkungan sekitar menjadi tempat yang nyaman untuk ditinggali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Jawa Timur, dosen pembimbing lapang, PIC, pihak

Kelurahan Putat Gede, serta warga RT 04 Kelurahan Putat Gede yang telah memberikan dukungan penuh sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriati, Novia Aisah, Iswatun Hasanah, and Resti Fauzy. (2021). Peran Mahasiswa KKN Dalam Bidang Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(12), 140-155.
- Ginanjari Dhimas. 2022. " Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi: Format Pertemuan Tatap Muka Dinamis Hari Ini Mulai Kapasitas 25 Persen". <https://www.jawapos.com/surabaya/21/02/2022/wali-kota-surabaya-eri-cahyadi-format-pertemuan-tatap-muka-dinamis/?amp>. Diakses pada 12 juni 2022 pukul 16.43.
- Koloway, Bobby Constantine. (2022). " Aturan PTM 100 Persen di Surabaya, Kantin Tutup dan Waktu Istirahat Hanya 10 Menit" <https://jatim.tribunnews.com/amp/2022/01/06/aturan-ptm-100-persen-di-surabaya-kantin-tutup-dan-waktu-istirahat-hanya-10-menit?page=2> . Diakses pada 12 juni 2022 pukul 17.15.
- Ramadhan, I. , Manisah, A., Agranini, D.A., Maulida, D., Sana & Hafiza, N. (2022). Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring ke Luring pada Saat Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(2), 1783-1792.